



Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa

Marshavira Pricilia ¹, Febrianti ², Fikri Fadilatul Ikhsan ³, Meisya Indah Putri ⁴

¹⁻⁴ Universitas Negeri Padang

Jalan Prof. Dr.Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat

Email ; marshavirapricili2104@gmail.com¹ febriynt022@gmail.com² fikripadilatul85@gmail.com³ meisyaindahputri@gmail.com⁴

Abstract This article discusses the important role of teacher pedagogical competence in improving the quality of student learning processes. Educators who can organize learning, understand student characteristics, design and carry out learning, and evaluate learning outcomes can have a significant impact on the quality of education. Researchers use qualitative methods. How to look at the problem of the importance of pedagogic competence to improve the quality of learning in education. The author collected data for this article from a literature review of various sources from books, magazines, journals, the internet, and others. By referring to established pedagogical competency standards, this article will help teachers improve the quality of learning by developing learning tools, professional competencies, good character and social communication skills with the community around the school. Improving the quality of student learning can be achieved through integrated efforts to develop teacher pedagogical competence which is the key to the success of the education system.

Keywords: Pedagogic Competence, Learning Quality, Teacher

Abstrak Artikel ini membahas tentang pentingnya peran kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan proses belajar siswa agar berkualitas. Pendidik yang bisa mengatur pembelajaran, memahami karakteristik siswa, merancang dan menjalankan pembelajaran, serta mengevaluasi hasil pembelajaran dapat memberikan dampak yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Peneliti menggunakan metode kualitatif. Cara melihat permasalahan pentingnya kompetensi pedagogic untuk meningkatkan mutu pembelajaran dalam pendidikan. Adapun penulis mengumpulkan data artikel ini dari kajian pustaka berbagai sumber dari buku, majalah, jurnal, internet, dan lain lain. Dengan mengacu pada standar kompetensi pedagogi yang telah ditetapkan, artikel ini akan membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengembangkan perangkat pembelajaran, kompetensi profesional, karakter yang baik, dan keterampilan komunikasi sosial dengan masyarakat sekitar sekolah. Peningkatan kualitas pembelajaran siswa dapat dicapai melalui upaya terpadu untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru yang merupakan kunci keberhasilan sistem pendidikan.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogic, Kualitas Pembelajaran, Guru

PENDAHULUAN

Untuk menciptakan mutu pembelajaran siswa, sangat di butuhnya seorang pendidik yang berkompeten, ahli, berkualifikasi, dan berdedikasi tinggi untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru yang professional. Karena pendidik atau guru adalah kunci keberhasilan suatu pendidikan. ketidaktepatan Sikap dan metode pengajaran guru sangat berdampak besar terhadap suatu citra lembaga pendidikan. Jika lembaga pendidikan tidak memiliki pendidik yang telah ahli, maka tidak ada peningkatan kualitas dalam pendidikan. Dalam konteks pendidikan sekolah, fokus utamanya adalah meningkatkan kualitas sesuai dengan kebutuhan serta dinamika sosial yang berkembang. Meningkatkan standar ini tentunya memerlukan struktur pendidikan yang kokoh. Mengacu pada regulasi yang ada, yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005, bagian Bab II, Pasal 2(1) menegaskan bahwa guru

harus memenuhi standar profesional dan diangkat sesuai dengan aturan yang berlaku di semua tingkatan pendidikan. Dari sini, bisa kita pahami betapa krusialnya peran guru dalam sistem pendidikan.

Guru mempunyai beberapa kualifikasi antara lain kemampuan akademik, kompetensi, latar belakang pendidikan, kesehatan jiwa dan raga, serta kemampuan mencapai Tujuan utama pendidikan di Indonesia mencakup beberapa aspek kompetensi guru. Ada kompetensi pendidikan, pribadi, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pelatihan khusus. Salah satu aspek kunci adalah kompetensi pedagogik, yang mencakup berbagai aspek seperti memahami siswa, merancang kurikulum, serta menjalankan dan mengevaluasi proses belajar-mengajar. Ini semua menuntut guru untuk memiliki pemahaman mendalam tentang isu-isu pendidikan.

METODE

Artikel ini disusun penulis dengan pendekatan kajian literature dan pengamatan, sebuah proses yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai referensi dan mengamati keadaan di lingkungan sekitar. Ini terdiri dari teori-teori yang diperoleh dari sumber-sumber beragam, seperti buku, majalah, jurnal, sumber online, dan keadaan yang dirasakan atau di lihat oleh penulis yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian atau penulisan ilmiah.

PEMBAHASAN

Kompetensi Pedagogi Guru

Kompetensi pedagogik melibatkan keahlian dalam mengatur proses belajar mengajar siswa. Ini termasuk memahami siswa, merancang materi ajar, mengevaluasi pencapaian belajar, dan mengoptimalkan potensi siswa. Susilo (2011: 115) mendefinisikan kompetensi ini sebagai kemampuan guru dalam mengelola aspek-aspek pembelajaran, termasuk penyediaan sumber belajar dan evaluasi hasilnya. Dalam konteks ini, guru juga perlu mengerti aspek-aspek kunci, seperti karakteristik anak dan lingkungan serta pola asuh yang mempengaruhinya (Janawi, 2011: 68).

Sebagaimana diungkapkan Panda (2012: 34), Kompetensi pedagogik adalah suatu keahlian yang dimiliki untuk mengimplementasikan dengan cara mempraktekkan sikap ataupun ilmu dan pengetahuan - Pengetahuan yang dimiliki pendidik dan disalurkan kepada peserta didiknya. Menurut Universitas Uppsala (2010: 10), kompetensi pedagogik guru adalah suatu rencana kerja guru untuk mengembangkan profesional dalam melakukan pembelajaran yang optimal. Peserta didik yang dapat menguasai keahliannya akan melaksanakan tugas nya

dengan bagus. Pembelajaran yang dikelola dengan baik akan meningkatkan kualitas dan motivasi siswa, menjadikan mereka lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran.

Menurut Paulo Freire, kompetensi pedagogic yang harus dikuasai peserta didik adalah:

1. Pemahaman tentang siswa
2. Memiliki perencanaan proses belajar
3. Melakukan pengajaran
4. Menata dan membuat penilaian pembelajaran
5. Ikut andil dalam perkembangan peserta didik dan membimbing untuk mengasah potensi yang dimilikinya
6. Secara pedagogis, kompetensi guru dalam mengatur proses belajar sangat perlu diperhatikan. Yang mana keberhasilan kegiatan pembelajaran dapat ditentukan dalam proses belajar.

Standar kompetensi pendidikan guru ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.16 tahun 2007, Termasuk di dalamnya Kompetensi Inti Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (2010, 39-51), yaitu :

- 1) Memperoleh ciri-ciri peserta didik dari segi jasmani, akhlak, sosial, kemasyarakatan dan kemasyarakatan, aspek budaya, emosional dan sosial, secara intelektual.
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip belajar pedagogi.
- 3) Menyusun kurikulum yang berkaitan dengan perkembangan materi pelajaran/bidang yang diajarkan.
- 4) Organisasi pembelajaran pendidikan.
- 5) Pemanfaatan TIK untuk keperluan pembelajaran.
- 6) Mendorong perkembangan keterampilan peserta didik dan mendukung keterampilan peserta didik dalam mewujudkan keahlian setiap peserta didik.
- 7) Berinteraksi secara efektif, sensitif dan sopan dengan siswa.
- 8) Mengevaluasi dan mengevaluasi hasil belajar.
- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk keperluan pembelajaran.
- 10) Ambil tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Anda.

Mutu Pembelajaran

Proses belajar merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan yang bisa menentukan keberhasilan dan kualitasnya. Untuk mencapai standar pendidikan yang memuaskan, kualitas proses belajar harus sebanding. Sebuah pembelajaran dianggap

berkualitas ketika mampu mengubah sikap, tindakan, dan keahlian siswa sesuai dengan tujuan pendidikannya.

Kualitas pembelajaran adalah fokus utama yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Menurut ISO 2000 seperti yang dikutip oleh Suhana (2014:77), mutu didefinisikan sebagai "karakteristik keseluruhan dari suatu produk (barang atau jasa) yang mendukung kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang telah ditetapkan atau spesifik." Dalam konteks ini, Suhardan (2010:67) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah aktivitas akademik yang melibatkan interaksi komunikasi antara guru dan siswa, sebuah tindakan profesional yang berakar pada prinsip-prinsip ilmiah. Guru berperan penting dalam memfasilitasi proses belajar siswa melalui berbagai metode pembelajaran.

Pengaruh Kompetensi Pedagogik guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa

Peran kompetensi pedagogic guru sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Yang mana kemampuan pedagogic peserta didik mencakup Keahlian dalam mengatur proses belajar, memahami karakteristik siswa, perancang dan malakukan, penilaikan akhir pembelajaran, serta pengembangan murid dalam mewujudkan keahlian mereka. Guru yang berkompeten dalam hal ini akan lebih berhasil dalam melaksanakan pembelajaran, yang pada gilirannya nantinya dapat peningkatan hasil kinerja dari murid.

Kompetensi pedagogic guru memiliki pengaruh besar terhadap mutu pembelajaran, oleh karena itu penguasaan kompetensi pedagogic oleh guru sangat diperlukan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran. Dalam hal ini ada beberapa cara bagaimana kompetensi guru dapat mengembangkan kualitas proses belajar siswa yaitu,

1) Kompetensi pedagogic guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran

Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Ada beberapa aspek penting yang terkait dengan kompetensi pedagogic yaitu: 1) memahami karakter peserta didik 2) mampu Menjelaskan Kurikulum 3) Ahli dalam menguasai materi 4) Mampu Memberikan Informasi secara empatik, Santun, dan Efektif. Kompetensi pedagogic sangat penting untuk menjaga kualitas serta meningkatkan mutu pendidikan yang mana memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sempurna pula. Dengan begitu pendidik dapat memahami dan menerapkan kompetensi pedagogic ini dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang mencakup aspek-aspek : Mengerti sifat siswa, merancang kurikulum, memahami teori pembelajaran, dan menyampaikan informasi dengan cara yang empatik, sopan, dan efisien.

Kompetensi pedagogik Guru dapat dilihat dari adanya perancangan perangkat pembelajaran. Yang mana seorang guru harus menggunakan perangkat pembelajaran sebagai

acuan mereka dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Melalui perangkat pembelajaran ini dapat memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi sehingga siswa pun dapat pemahaman tentang materi yang dijelaskan oleh guru.

2) Kompetensi Profesional Guru dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran siswa

Kompetensi Profesional Guru adalah seseorang yang memiliki keahlian yang bagus dalam proses belajar mengajar siswa. Guru profesional juga harus memiliki kode etik atau norma tertentu sebagai pegangan mereka yang nantinya diakui dan dihargai oleh masyarakat. Untuk menjadi guru profesional, suryadi berpendapat bahwa seorang guru dituntut untuk : 1) Guru menunjukkan dedikasi kepada siswa dan proses belajar-mengajar (PBM), 2. memiliki keahlian mendalam dalam materi yang diajarkan, 3. bertanggung jawab atas evaluasi hasil belajar, 4. berpikir dengan cara yang terstruktur, 5. dan seharusnya terlibat sebagai anggota komunitas pembelajaran di dalam lingkup profesionalnya.

Seperti yang dijelaskan oleh Uzer Usman (1995:15), seorang guru profesional adalah individu yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan khusus, serta memiliki pemahaman yang komprehensif dalam bidangnya. Guru yang memiliki kompetensi Profesional yang baik hendaknya harus menguasai materi dan dapat menguasai situasi kelas. Maksudnya disini ialah seorang guru harus mampu mengembangkan materi yang ada agar pengetahuan siswa juga dapat berkembang. Dan harus menguasai kelas, karena apabila siswa sudah merasa jenuh atau bosan, seorang guru dituntut untuk dapat memastikan bahwa peserta didik dapat mengerti pembelajaran yang diberikan pendidik.

3) Kompetensi Kepribadian Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran siswa

Kompetensi kepribadian guru memiliki karakteristik baik, sopan, ahli dalam satu bidang, berwibawa, memberi contoh yang baik, memahami proses belajar mengajar dan memiliki jiwa yang tidak puas dengan ilmu.

Kompetensi Pribadi guru ini mengarah pada sebagaimana seorang guru dapat berbuat atau berperilaku sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan. Yang mana hal ini menkankan pentingnya guru sebagai teladan, menjaga sopan santun, dan mencerminkan nilai-nilai luhur, yang pada gilirannya dapat memberikan dampak positif terhadap mutu pembelajaran siswa.

Dalam hal ini guru atau semua pihak sekolah harus mencerminkan sikap tertib, disiplin, dewasa, beribawa dan tanggung jawab atas kewajiban mereka menjadi guru yang benar-benar berdampak pada peningkatan pembelajaran yang bermutu. Guru harus memberi pengalaman positif lewat tindakan-tindakan yang nantinya dapat ditiru oleh para siswa. Jika guru tertib maka kemungkinan besar semua murid juga akan mengikuti karena para siswa

melihat bagaimana guru mereka dapat tertib di lingkungan sekolah. Yang mana jika siswa dapat tertib dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari, maka tidak langsung siswa tersebut juga akan membawa sikap tersebut ke dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, Disinilah dapat dilihat adanya usaha untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa.

4) Kompetensi Sosial pendidik dalam peningkatan Mutu Pembelajaran Siswa

Kompetensi sosial dalam proses belajar ini berhubungan dengan kekuatan serta keunggulan guru dalam menjalin interaksi dengan masyarakat di lingkungan sekolah dan masyarakat di lingkungan guru itu tinggal. Oleh karena itu, tugas dan strategi guru tersebut dalam berinteraksi di masyarakat diharapkan mempunyai ciri khusus yang kurang lebih berbeda dengan orang yang bukan guru. Guru perlu memahami kompetensi sosial ini agar dapat terjalinnya silaturahmi antara guru dan masyarakat dalam bentuk penyelenggaraan proses belajar yang baik dan efektif, sehingga dari adanya kompetensi sosial ini guru dapat dengan mudah untuk menghubungi wali dari peserta didik ada keperluan mengenai peserta didik yang ingin diselesaikan. Guru dan wali murid ini harus terus berkomunikasi. Yang mana bisa dilihat dari komunikasi melalui group WhatsApp, disana guru dapat memberikan informasi terkait siswa, jika ada pesan yang tidak tersampaikan oleh anaknya maka melalui group WhatsApp ini guru dapat memberikan informasi kepada wali murid.

KESIMPULAN

Dalam menciptakan pembelajaran yang bermutu, diperlukannya pendidik yang ahli dan berkompeten. Salah satu kompetensi yang wajib dimiliki pendidik ialah kompetensi pedagogi. Yang mana kompetensi pendidik sangat berpengaruh pada mutu pembelajaran siswa. Kompetensi pedagogi seorang guru ini memiliki ruang lingkup dalam memahami siswa, menyusun sebuah pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan mengembangkan siswa. Kualitas pembelajaran dianggap berkualitas ketika sikap, perilaku, dan keterampilan siswa dapat berubah sebagai respons terhadap tujuan pendidikan. Pengaruh keterampilan pedagogik guru terhadap peningkatan kualitas belajar siswa meliputi keterampilan profesional guru, keterampilan pribadi guru, dan keterampilan sosial guru.

DAFTAR RUJUKAN

Janawi. 2011. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bangka Belitung : Shiddiq Press.
Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

- Uppsala University. 2010. *A Swedish Perspective on Pedagogical Competence*. (A. R. Apelgren, Ed., & R. Eriksson, Trans.) Swedish: Uppsala University.
- Napitupulu, D. S. (2016). *Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Mengembangkan Ranah Afektif Siswa di MAN 2 Model Medan*. TAZKIYA, 5(2).
- NIM, E. F. A. (2015). Implementasi Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri No. 04 Pengadang. *PublikA Jurnal Ilmu Administrasi Negara (e-Journal)*, 4(3).
- Ayumisi, L., Arsil, A., & Bahri, S. (2020). *Pengaruh Tunjangan Kinerja Terhadap Kualitas Kerja Di Subbag Aak/L1 Dan Subbag Perencanaan & Keuangan IAIN Curup* (Doctoral dissertation, IAIN Curup).
- Istiqomah, E. (2017). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Proses Belajar Mengajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*.
- Muhidin, U., Mulyasa, M., & Fathurrohman, A. (2021). KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AQIDAH AKHLAK DI MI (Studi kasus pada kelas V MI Panamur Kersamanah Kabupaten Garut). *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 1(2), 59-71.